

Vol. 6 • No. 2 • Juni 2026

Page (Hal.) : 56 – 63

ISSN (online) : 2746 - 4482

ISSN (print) : 2746 - 2250

Program Pascasarjana Magister
Manajemen

Jl. Raya Puspiptek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang
Selatan, Banten 15310,

Email : humanismanaiaemen@gmail.com

Website: <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>



Special Issue :
Webinar Nasional
HUMANIS 2026

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Teknologi Yang Melakukan Investasi *Human Capital* Berbasis Inovasi Digital (PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2023 - 2025)

Novi Misna Yanti¹⁾; Jumadi²⁾; Muhammad Andi Hakim³⁾; Yoga Marta Trianto⁴⁾

¹⁻²⁾ Universitas Pamulang.

¹⁻²⁾ Email: novimisna581@gmail.com¹ yogamarta7@gmail.com⁴

Abstract. This research endeavors to ascertain the influence of the Current Ratio on the stock price of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk over the timeframe spanning 2023 to 2025. The study adopts a quantitative research methodology, with the sample population comprising financial position statements and data sourced from Yahoo Finance. The sampling strategy implemented is purposive sampling, with a specific emphasis on financial position statements and Yahoo Finance data covering the years 2023 through 2025. The analytical methodologies employed for data evaluation include descriptive statistics, classical assumption testing, simple linear regression, correlation coefficient analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination. All statistical evaluations were executed utilizing statistical software applications. The findings indicate that, when analyzed in isolation, the Current Ratio does not exhibit a statistically significant influence on stock prices, as evidenced by a t-value of -1.010 at a significance level of 0.05 (t-table = 12.706; sig. = 0.497). In aggregate, the independent variable similarly reveals no statistically significant impact on stock prices, as evidenced by an F-value of 1.021 at a significance level of 0.05 (F-table = 1.61; sig. = 0.497). The coefficient of determination (R^2) of 0.711 indicates that 71.1% of the variability in stock prices can be ascribed to the independent variable, while the remaining 28.9% is subject to the influence of additional variables that fall outside the scope of this investigation.

Keywords: *Current Ratio; Stock Price; Digital Human Capital; GoTo*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan dampak Current Ratio terhadap Harga Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2023-2025. Investigasi menggunakan metodologi kuantitatif, dengan populasi terdiri dari laporan posisi keuangan dan data dari Yahoo Finance. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling tujuan, khususnya berfokus pada laporan posisi keuangan dan data Yahoo Finance untuk tahun 2023 hingga 2025. Metodologi analisis data meliputi pengujian deskriptif, pengujian asumsi klasik, regresi linier sederhana, koefisien korelasi, uji-t, f-test, dan tes untuk koefisien penentuan. Semua analisis statistik dilakukan dengan menggunakan solusi produk dan layanan statistik. < t-tabel 12.706 and significance 0.497 > Temuan penelitian menunjukkan bahwa, secara terpisah, Current Ratio tidak

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sebagaimana dibuktikan dengan nilai thitung -1.010 pada tingkat signifikansi 0,05. $< F_{tabel} 161; sig. 0.497 >$ Dalam konteks simultan, variabel x tampaknya tidak mempengaruhi harga saham (Kalkulasi 1.021 pada 0.05). Koefisien penentuan 0,711 menunjukkan bahwa 71,1% variasi harga saham dapat dikaitkan dengan variabel independen, sedangkan 28,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dieksplorasi dalam ruang lingkup penelitian ini.

Kata Kunci: Current Ratio; Harga Saham; Human Capital Digital; GoTo

PENDAHULUAN

Transformasi digital dan future of work telah mengubah lanskap persaingan industri teknologi secara fundamental. Perusahaan teknologi saat ini tidak lagi hanya dituntut unggul dalam inovasi produk dan kecepatan go-to-market, tetapi juga dalam kualitas human capital sebagai motor penggerak inovasi berkelanjutan. Di era disrupsi otomatisasi, AI generatif, dan machine learning, talenta digital menjadi aset paling kritis yang menentukan daya saing jangka panjang.

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) sebagai ekosistem digital terbesar di Indonesia menyadari urgensi tersebut. Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dana signifikan untuk penguatan talenta digital. Inisiatif ini diwujudkan melalui GoTo Academy yang menjadi wadah talent pipeline, program upskilling dan reskilling berbasis AI untuk internal maupun eksternal, serta sertifikasi kompetensi IT yang berstandar industri. Tujuannya tidak hanya memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang data science, engineering, dan product, tetapi juga menciptakan ekosistem talenta digital yang sehat di Indonesia. Strategi ini menjadi krusial di tengah talent war yang ketat, di mana perusahaan global dan startup lokal berebut talenta terbaik dengan menawarkan kompensasi dan benefit yang kompetitif.

Investasi human capital berbasis inovasi yang masif tersebut membutuhkan fondasi likuiditas yang sehat. Di satu sisi, GOTO harus agresif mengembangkan SDM agar tidak tertinggal disrupsi teknologi. Di sisi lain, perusahaan tetap harus menjaga kelancaran operasional, membayar vendor, gaji karyawan, dan kewajiban jangka pendek lainnya. Di sinilah Current Ratio menjadi indikator utama. Rasio yang mengukur perbandingan aset lancar terhadap liabilitas lancar ini mencerminkan kemampuan GOTO mendanai program pengembangan SDM digital tanpa mengorbankan stabilitas operasional. Current Ratio di atas 1 umumnya menandakan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sekaligus memberi ruang fiskal untuk ekspansi strategis di bidang talenta.

Bagi investor di pasar modal, kondisi likuiditas GOTO di tengah agresivitas investasi SDM digital menjadi sinyal penting. Perusahaan yang mampu menjaga likuiditas sehat sekaligus tetap inovatif dalam pengembangan talenta cenderung dipersepsikan memiliki governance yang baik dan prospek pertumbuhan jangka panjang. Sinyal ini diduga memengaruhi sentimen dan keputusan investor, yang pada akhirnya tercermin pada pergerakan harga saham GOTO di Bursa Efek Indonesia. Meski begitu, terdapat trade-off yang perlu dicermati. Likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat diinterpretasikan pasar sebagai idle cash atau dana menganggur yang tidak produktif, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas alokasi modal perusahaan. Dengan demikian, menjadi relevan untuk menganalisis lebih dalam bagaimana likuiditas, yang diprosikan melalui Current Ratio, berkaitan dengan strategi investasi human capital GOTO dan bagaimana pasar modal merespons keseimbangan antara agresivitas inovasi talenta dan kesehatan keuangan jangka pendek tersebut. Perusahaan yang likuid sekaligus inovatif cenderung dipersepsikan memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang. Sinyal ini diduga memengaruhi keputusan investor di pasar modal dan tercermin pada harga saham GOTO. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat diartikan sebagai dana menganggur yang tidak produktif.

Current rasio mengalami kenaikan yang dimana tahun 2023 nilai current rasio 2.62%, lalu tahun 2025 meningkat menjadi 2.72%. Selanjutnya nilai harga saham mengalami penurunan dimana tahun 2023 nilai harga saham 86 kemudian di tahun 2024 menjadi 70 lalu 2025 nilai harga saham menjadi 64.

Mengingat fenomena ini dan identifikasi kekurangan penelitian yang berasal dari studi sebelumnya yang menyajikan temuan yang tidak sesuai mengenai pengaruh Rasio Saat Ini pada penilaian ekuitas, sangat penting untuk menyelidiki dampak Rasio Saat Ini pada harga saham GOTO selama jangka waktu 2023-2025, yang merupakan titik kritis karena GOTO terus-menerus terlibat dalam meningkatkan efisiensi operasional dan berinvestasi dalam bakat digital setelah penawaran umum perdana. Kesenjangan penelitian yang diidentifikasi dari penyelidikan sebelumnya menunjukkan kurangnya konsensus mengenai pengaruh Rasio Saat Ini pada harga saham dalam sektor teknologi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak memberikan efek signifikan pada hasil harga saham. (Adriansyah, M. K., & Wijaya, 2026), sedangkan CR berpengaruh negatif terhadap harga saham (Dhana & Yudiantara, 2025), hlm. 40). Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh Current Ratio terhadap harga saham GOTO periode 2023-2025, saat perusahaan fokus pada efisiensi dan investasi talenta digital pasca IPO. Tujuan penelitian ini adalah: (1) menguji pengaruh Current Ratio terhadap harga saham GOTO 2023-2025, dan (2) mengetahui besarnya pengaruh tersebut.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen keuangan

"Manajemen keuangan adalah administrasi operasi keuangan. Operasi keuangan ini terdiri dari proses yang terlibat dalam menghasilkan pendapatan (akuisisi modal) dan alokasi sumber daya strategis (distribusi modal). Manajer keuangan ditugaskan untuk memastikan tingkat optimal sumber daya yang berasal dari beragam kendaraan investasi dan memilih sumber pendanaan yang tepat untuk mendukung sumber daya tersebut." (Wati et al., 2022).

Teori Human Capital

Sebagian besar organisasi atau perusahaan cenderung mengabaikan pentingnya sumber daya manusia atau sumber daya manusia sebagai elemen utama produksi ketika disandingkan dengan faktor produksi lainnya seperti modal keuangan, kemajuan teknologi, dan sumber daya moneter. Eksekutif perusahaan, sampai batas tertentu, tidak menyadari kenyataan bahwa keuntungan yang dihasilkan oleh organisasi pada dasarnya berasal dari sumber daya manusia; pengawasan ini muncul dari kecenderungan untuk mengevaluasi operasi perusahaan semata-mata melalui lensa komersial murni..(Burhanudin, 2021),

Current Ratio

Rasio likuiditas adalah pengukur kemampuan aset likuid pada pembayaran kewajiban jangka pendeknya Brigham & Houston dalam (Dayantiet et al., 2024). Current Rasio adalah ukuran yang umum digunakan solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2020).

Current Ratio adalah sasio yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar yang dimilikinya. (Kasmir, 2019). Berikut indikator dari *Current Rasio*:

Aset lancar adalah sumber daya keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai dalam jangka waktu singkat, biasanya dalam satu tahun (Kasmir, 2019). Aset lancar dicirikan oleh tingkat likuiditas yang substansif, sehingga memungkinkan konversi langsung menjadi uang tunai. Aset lancar memainkan peran penting dalam penilaian likuiditas perusahaan, khususnya mengenai sejauh mana ia dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus *Current Rasio*

Berikut rumus dari *Current Ratio*:

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019: 135)

Harga Saham

Tandelilin (Suraya, A., & Riyanto, 2025) menyatakan bahwa harga saham faktor yang memengaruhi harga saham terbagi menjadi faktor fundamental, teknikal, dan sentimen pasar. Faktor fundamental meliputi kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Current Ratio termasuk faktor fundamental likuiditas yang menjadi bahan pertimbangan investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan bertahan dalam jangka pendek dan menjaga kelangsungan operasi. Pada perusahaan teknologi dengan volatilitas tinggi, harga saham sangat sensitif terhadap informasi strategi jangka panjang, termasuk investasi human capital. Investor cenderung merespons positif jika likuiditas perusahaan mampu menopang agenda inovasi SDM tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

Hubungan Antar Variabel

Current Ratio mencerminkan kemampuan likuiditas jangka pendek. Likuiditas yang sehat memberi ruang bagi GOTO untuk konsisten mendanai human capital digital. Investor menilai hal ini sebagai sinyal positif atas keberlanjutan bisnis, sehingga meningkatkan permintaan saham dan mendorong harga saham naik. Namun, Current Ratio yang terlalu tinggi dapat memberi sinyal negatif karena dianggap ada aset lancar yang menganggur.

Hipotesis

Berdasarkan teori dan research gap, hipotesis yang diajukan:

H0: Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2023-2025.

H1: Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2023-2025.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metodologi penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada prinsip filosofis positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui berbagai instrumen penelitian. (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai instrumen penelitian, sedangkan analisis selanjutnya dicirikan sebagai kuantitatif atau statistik, dengan tujuan mengevaluasi hipotesis yang telah diusulkan. Penelitian pada dasarnya merupakan upaya yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang secara signifikan bermanfaat untuk memahami fenomena, mengatasi masalah, atau memajukan pengetahuan ilmiah. Pendekatan metodologis ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan kuantitatif.

Lingkup penelitian ini menggunakan data sekunder untuk tujuan analitis melalui akumulasi metodis, dokumentasi, dan pemeriksaan laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan tujuan memperoleh data dan wawasan yang diperlukan mengenai Current Ratio dan harga saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk untuk tahun buku 2023-2025. Untuk mendapatkan informasi yang signifikan, penulis mengambil bagian dalam penelitian perpustakaan, yang berfungsi sebagai pendekatan metodologis untuk membangun kerangka teoritis yang kuat, menjelaskan rumus variabel yang digunakan oleh penulis, selain menerapkan metodologi perhitungan kuantitatif dalam hubungannya dengan asosiativitas kuantitatif..

Teknik Pengumpulan Data

Metodologi yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dokumentasi, yang mengacu pada perolehan data sekunder yang berasal secara tidak langsung dari sumber yang relevan dan relevan dengan penelitian. Data sekunder dapat mencakup konteks historis organisasi, ruang lingkup operasional perusahaan, struktur organisasi, berbagai karya sastra, artikel ilmiah, dan informasi yang diperoleh dari platform online. Dalam penyelidikan ini, data sekunder dikumpulkan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sastra serta laporan keuangan perusahaan yang telah dibuat dapat diakses publik melalui situs web resmi organisasi (Nurzaman, S., & Amelia, 2025).

1. Studi Pustaka

Peneliti memperoleh data informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki melalui publikasi akademik, artikel ilmiah, dan berbagai instrumen terkait penelitian.

2. Dokumentasi

Studi atau penyelidikan ilmiah ini dilakukan melalui proses pencarian, penelusuran, dan pengunduhan sumber data yang berkaitan dengan variabel penelitian dan terkait dengan topik masalah dari situs web resmi platform masing-masing. www.goto.com/about.php?aID=13 sehingga data yang diperoleh up to date.

Teknik Analisis data

Teknik analisis data berfungsi sebagai pendekatan metodologis yang digunakan untuk menafsirkan hasil penelitian untuk mendapatkan pemahaman konklusif. Metodologi analitik yang diterapkan dalam penyelidikan ini adalah analisis kuantitatif, memanfaatkan instrumen analitik dalam bentuk regresi linier berganda. Dalam penerapan persamaan regresi, beberapa asumsi fundamental harus dipenuhi. Asumsi ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. (Yanti, N. M., & Hendra, 2025). Setelah persamaan regresi terbebas dari asumsi dasar tersebut maka selanjutnya dapat dilakukan pengajuan hipotesis.

Kerangka metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi yang mengintegrasikan alat SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Sebagai perangkat lunak statistik terkemuka untuk pemrosesan atau analisis data dalam upaya penelitian empiris..

Variabel Dependent

Variabel Dependent (Y) atau variabel terikat mendapat pengaruh dan dijadikan akibat sebab ada variabel bebas (Sugiyono, 2019).

Variabel Independen

Variabel independen diklasifikasikan sebagai variabel independen; ini sering ditetapkan sebagai variabel prediktor, stimulus, dan anteseden (Sugiyono, 2022). Dalam bahasa Indonesia, variabel independen disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang memberikan pengaruh atau memicu perubahan atau manifestasi dari variabel dependen (terikat).

Uji Hipotesis

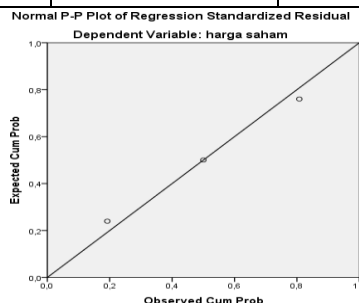
Menurut (Sugiyono, 2022)" Hipotesis merupakan respons sementara terhadap artikulasi dilema penelitian, di mana artikulasi dilema penelitian diartikulasikan dalam bentuk pernyataan interogatif. Evaluasi hipotesis dalam penyelidikan ini menggunakan pengujian hipotesis parsional (t-test), pengujian hipotesis simultan (F-test), dan analisis koefisien determinasi (R).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan variabel

Tahun	Current Ratio (%)	Harga Saham
2023	2.62%	86
2024	2.62%	70
2025	2.72%	64

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Grafik P-Plot Normal menggambarkan distribusi residual yang mendekati karakteristik distribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan susunan titik nilai residu yang tersebar di sepanjang garis diagonal pada grafik, yang menandakan kepatuhan terhadap asumsi normalitas. Akibatnya, temuan ini menunjukkan bahwa nilai residu yang disajikan dalam tabel berada dalam kondisi yang sangat mirip dengan distribusi normal, sehingga memperkuat validitas asumsi normalitas dalam analisis ini.

Uji Multikolinearitas

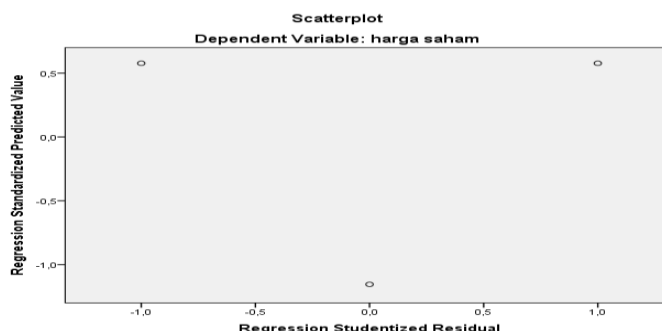
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	444,800	367,715		1,210	,440		
	current rasio	-140,000	138,564	-,711	-1,010	,497	1,000	1,000

a. Dependent Variable: harga saham

Mengingat temuan yang diperoleh dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa ketika nilai Toleransi melebihi 0,1 dan nilai Faktor Inflasi Varians (VIF) tetap di bawah 10, model studi yang diusulkan tidak memiliki masalah multikolinearitas, sehingga memungkinkan analisis regresi untuk maju dengan hasil yang dapat diandalkan.

Uji Heteroskedastisitas



Pengamatan bahwa titik data didistribusikan secara acak dan tidak membentuk pola yang dapat dilihat, tersebar di atas atau di bawah titik nol pada sumbu Y, menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi; oleh karena itu, model regresi dianggap sesuai untuk meramalkan Rasio Saat Ini berdasarkan variabel independennya.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	444,800	367,715		1,210	,440
	current rasio	-140,000	138,564	-,711	-1,010	,497

a. Dependent Variable: harga saham

Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan Regresi Sederhana

Harga Saham = 444.800 - 140.000 (x)

Atau: $y = 444.800 - 140.000 (x)$

Artinya:

1. Konstanta 444.800: Kalau Current Ratio = 0, maka Harga Saham diprediksi 444.800.
2. Koefisien -140.000: Setiap Current Ratio naik 1 satuan, maka Harga Saham diprediksi turun 140.000, dengan asumsi faktor lain tetap.

Uji Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,505	,010	11,31371

a. Predictors: (Constant), current rasio

Diperoleh Nilai koefisien korelasi (R) 0,505 berada dalam interval 0,80 — 1.000, sehingga mengarah pada kesimpulan bahwa variabel currentRatio (X) menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dengan variabel Harga Saham (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,505	,010	11,31371

a. Predictors: (Constant), current rasio

Dari Tabel V, terbukti bahwa koefisien korelasi (R) adalah 0,711 atau 71,1%. Ini menandakan bahwa variabel independen, Current Ratio, memiliki kontribusi signifikan sebesar 71,1% terhadap variabel dependen, Harga Saham, sedangkan 28,9% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam ruang lingkup penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	444,800	367,715		1,210	,440
	current rasio	-140,000	138,564	-,711	-1,010	,497

a. Dependent Variable: harga saham

Temuan mendalilkan pengaruh Rasio Saat Ini (X) pada Harga Saham (Y). Jelas bahwa nilai-t yang dihitung melebihi nilai ttable, dengan nilai $-1,010 < 12,706$ dan hasil signifikansi 0,497, dimana tingkat signifikansi (α) ditetapkan pada 0,05. Ini menunjukkan bahwa nilai-t yang dihitung lebih besar dari nilai-t kritis, khususnya $-1,010 < 12,706$, and the significance value is smaller than the predetermined significance level α , which is $0,497 > 0,05$; dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, menandakan bahwa tidak ada efek yang terlihat dari Rasio Saat Ini pada Harga Saham.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130,667	1	130,667	1,021	,497 ^b
	Residual	128,000	1	128,000		
	Total	258,667	2			

a. Dependent Variable: harga saham

b. Predictors: (Constant), current rasio

Menurut hasil yang diperoleh dari analisis statistik, nilai terkait mengenai efek simultan dari Rasio Saat Ini pada Harga Saham adalah 0,497, yang melebihi ambang 0,05; selanjutnya, nilai terhitung 1,021 kurang dari nilai kritis FTable 161. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa

hipotesis nol (H_0) diterima sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh simultan antara Rasio Saat Ini dan Harga Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Pembahasan dan penelitian tentang pengaruh Current Rasio terhadap harga saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2023-2025. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh Current Rasio terhadap variabel harga saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2023-2025.

SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Perbanyak jumlah data, gunakan data bulanan atau kuartalan periode 2023–2025 agar $n \geq 30$. dengan $n=36$, $df=34$ dan $t \text{ tabel}=2.032$, hasil uji akan lebih valid.
2. Tambah variabel independen lain, Harga Saham dipengaruhi banyak faktor seperti masukkan DER, ROA, PER, atau faktor makro seperti IHSG dan inflasi agar jadi regresi berganda.
3. Perpanjang periode penelitian tambahkan data sebelum 2023 atau sesudah 2025 jika tersedia agar tren lebih terlihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, M. K., & Wijaya, T. (2026). *Pengaruh . CR ,. ROA Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi*. 2026, 40–48.
- Burhanudin. (2021). *Human Capital Theory sebagai Landasan Teoritis Dalam human Resource Development*. 13(1).
- Dayantiet et al. (2024). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Di Bei*. 8, 793–802.
- Dhana & Yudiantara. (2025). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi di BEI dengan CSR sebagai Variabel Moderasi*. 14(2), 40–51.
- Nurzaman, S., & Amelia, R. W. (2025). *Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023*. 3(1), 3114–3122.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Suraya, A., & Riyanto, A. (2025). *Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Pt Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2023*. 09(02), 243–251.
- Wati et al. (2022). *Manajemen keuangan dalam perusahaan*. 5(1), 50–55.
- Yanti, N. M., & Hendra, D. (2025). *Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Pada Pt Sekar Laut Tbk Periode 2014-2023*. 3(2), 19–26.